

ABSTRACT

THRIFTING FASHION PHENOMENON DURING THE COVID-19 PANDEMIC

(Study on Lampung University Students)

By

NEVI RISTIANI

This study aims to analyze and examine the phenomenon of thrifting fashion during the COVID-19 pandemic at the University of Lampung. The background of this research is the phenomenon of thrifting fashion as an alternative for students to fulfill their clothing needs because the price is cheap, but without realizing it, students become more consumptive. This study uses a descriptive type of research method using a qualitative approach. The method of data collection was done by means of in-depth interviews and documentation involving 9 (nine) people as informants. There are three data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and data verification. Then the test method uses the credibility test with the triangulation technique, transferability test, dependability test and confirmability test. The results obtained will be analyzed using the consumerism theory of Jean Baudrillard. The results showed that there were five student motives for thrifting, namely: affordable prices, good quality and branded clothing, non-market fashion, entertainment (fun activities) and the mission of protecting the environment. Then there is impact of thrifting fashion for students. Positive impact namely: saving, care for the environment and opening up business opportunities and there is a negative impact namely: causing a consumptive attitude, clothes are not kind and take time and energy.

Keywords: *Phenomenon, Thrifting Fashion, Pandemic.*

ABSTRAK

FENOMENA *THRIFTING FASHION* DIMASA PANDEMI COVID-19 (Studi pada Mahasiswa Universitas Lampung)

Oleh

NEVI RISTIANI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji fenomena *thrifting fashion* dimasa pandemi COVID-19 di Universitas Lampung. Latar belakang penelitian ini adalah fenomena *thrifting fashion* menjadi alternatif mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan berpakaian karena harga yang murah, akan tetapi tanpa disadari mahasiswa menjadi lebih konsumtif. Penelitian ini menggunakan metode tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode dari pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan dokumentasi dengan melibatkan 9 (sembilan) orang sebagai informan. Terdapat tiga teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Kemudahan metode pengujian menggunakan uji *credibilitas* dengan teknik Triangulasi, uji *transferabilitas*, uji *dependabilitas* dan uji *confirmabilitas*. Hasil yang didapatkan akan dianalisis dengan menggunakan teori konsumerisme dari Jean Baudrillard. Hasil penelitian menunjukkan lima motif mahasiswa melakukan *thrifting* yaitu: harga yang terjangkau, kualitas yang baik dan pakaian bermerek (*branded*), mode tidak pasaran, hiburan (kegiatan yang menyenangkan) dan misi menjaga lingkungan. Kemudian terdapat dampak dari *thrifting fashion* bagi mahasiswa. dampak secara positif yaitu: hemat, peduli terhadap lingkungan dan membuka peluang usaha serta terdapat dampak negatif yaitu: menimbulkan sikap konsumtif, pakaian tidak higienis dan memakan waktu serta tenaga.

Kata Kunci : Fenomena, *Thrifting Fashion*, Pandemi.